

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PT. RIZKY MULIA SEJAHTERA DI BALIKPAPAN

Ferri Makatuuk*, Patunru Pongky, James Evert Adolf Liku

^{1,2,3} Lembaga Penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas Balikpapan
Pupuk Raya Nomor 1, Gn. Bahagia, Balikpapan, East Kalimantan, 76114

*Email: ferri.makatuuk@gmail.com

Abstrak

Sumber daya manusia, peralatan kerja, dan sistem kerja merupakan hal penting dalam melakukan pekerjaan. Salah satu faktor mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dalam hal produksi adalah Keselamatan dan kesehatan kerja. PT. Rizky Mulia Sejahtera merupakan perusahaan yang bekerja dalam bidang pertambangan batubara yang berkomitmen dalam pelaksanaan pekerjaan berbasis pada sistem kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan program sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada elemen pemeliharaan dan pembangunan komitmen, elemen pengendalian dokumen, dan elemen bekerja berdasarkan sistem manajemen dan keselamatan kerja di PT. Rizky Mulia Sejahtera. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tahapan penelitian dimulai dari pemeriksaan berkas, observasi lapangan, wawancara dengan informan hingga penentuan kriteria pemenuhan sistem. Dalam penelitian ini sumber pengumpulan data yang digunakan adalah informan, lokasi dan dokumen. Berdasarkan hasil penelitian penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Rizky Mulia Sejahtera elemen pemeliharaan dan pembangunan komitmen efektif dengan capaian sebesar 73%, elemen pengendalian dokumen sangat efektif dengan capaian sebesar 100% , dan elemen bekerja berdasarkan sistem manajemen dan keselamatan kerja sangat efektif dengan capaian sebesar 97%.

Kata kunci: *efektivitas, sistem, keselamatan, kesehatan, kerja*

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia, peralatan kerja, dan sistem kerja merupakan hal penting dalam melakukan pekerjaan. Salah satu faktor mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dalam hal produksi adalah keselamatan dan kesehatan kerja. Setiap tahunnya terjadi kecelakaan di tempat kerja yang menimbulkan kerusakan *property*, gangguan produksi hingga menimbulkan korban jiwa. Menurut BPJS Ketenagakerjaan jumlah kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi. Hingga akhir tahun 2017 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 123.000 kasus, jumlah tersebut belum termasuk kasus kecelakaan kerja yang belum dilaporkan. Setiap tahun jumlah kecelakaan kerja mengalami peningkatan, menurut statistik peningkatan kecelakaan kerja sekitar 20% dibandingkan tahun 2016 secara nasional. (BPJS Ketenagakerjaan, 2017)

Untuk meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, tidak terlepas dari upaya pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi melalui SMK3 guna menjamin terciptanya suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan serikat pekerja atau serikat buruh dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerjaserta terciptanya tempat kerja yang nyaman, efisien dan produktif.

PT. Rizky Mulia Sejahtera merupakan perusahaan yang bekerja dalam bidang pertambangan batubara yang berkomitmen dalam pelaksanaan pekerjaan berbasis pada sistem kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Rizky Mulia Sejahtera adalah sebagai bentuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, standar, norma maupun petunjuk teknis yang berkaitan dengan bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ditetapkan oleh pemetintah maupun kebijakan perusahaan. Agar proses operasioanal berjalan dengan baik dan aman, maka perlu pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta penilaian terhadap penerapan pelaksanaan tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk menilai efektivitas sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Rizky Mulia Sejahtera yang terbatas pada elemen 1 yaitu pembangunan dan terjaminnya pelaksanaan komitmen, elemen 4 yaitu pengendalian dokumen serta elemen 6 tentang keamanan bekerja berdasarkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi deskriptif kualitatif dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu penerapan secara objektif (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan secara deskriptif tentang efektivitas pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja khususnya elemen 1 yaitu pembangunan dan terjaminnya pelaksanaan komitmen, elemen 4 yaitu pengendalian dokumen serta elemen 6 tentang keamanan bekerja berdasarkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Rizky Mulia Sejahtera. Penelitian dilaksanakan pada Agustus 2018 sampai Oktober 2018. Dalam penelitian ini sumber pengumpulan data yang digunakan adalah informan, lokasi dan dokumen.

2.1 Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan (Mahmudi, 2015). Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisiensi apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Efektivitas diukur dengan menggunakan standar sesuai dengan acuan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja seperti pada Tabel berikut

Tabel 1. Standar Ukuran Efektivitas

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
0-59	Kurang Efektif
60-84	Efektif
85-100	Sangat Efektif

2.2 Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan berasal dari bahasa Inggris yaitu kata "*safety*" dan biasanya selalu dikaitkan dengan keadaan terbebasnya seseorang dari peristiwa celaka (*accident*) atau nyaris celaka (*near-miss*). Jadi pada hakekatnya keselamatan sebagai suatu pendekatan keilmuan maupun sebagai suatu pendekatan praktis mempelajari faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dan berupaya mengembangkan berbagai cara dan pendekatan untuk memperkecil risiko terjadinya kecelakaan. Keselamatan kerja adalah sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat, dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja yang baik adalah pintu gerbang bagi keamanan tenaga kerja. (Suma'mur P.K, 2015).

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang disebut SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi: struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumberdaya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (Suma'mur, 2015).

3. HASIL & PAMBAHASAN

3.1 Elemen I Pembangunan dan Terjaminnya Pelaksanaan Komitmen

Perusahaan telah menunjukkan komitmennya dalam perencanaan, implementasi, pemantauan dengan peningkatan berkelanjutan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang bersinergi dengan persyaratan standar seperti Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan. Pembangunan dan pemeliharaan dilaksanakan dengan langkah menetapkan kebijakan, sasaran, dan tujuan serta menyediakan sumberdaya yang memadai dalam membangun pelaksanaan sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal tersebut sebagai bentuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang relevan dan wujud komitmen dalam melindungi seluruh pekerja, lingkungan serta mutu untuk menjamin seluruh tahapan proses operasional perusahaan.

Kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja PT. Rizky Mulia Sejahtera telah tertulis, bertanggal, ditandatangani oleh pengusaha atau pengurus, secara jelas menyatakan tujuan dan sasaran serta komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan. Kebijakan tersebut disusun oleh pengusaha dan/atau pengurus setelah melalui proses konsultasi dengan manajemen dan tenaga kerja.

PT. Rizky Mulia Sejahtera juga telah mengkomunikasikan kebijakan keseluruhan pekerja sampai ketingkat pekerja yang paling rendah. Hal tersebut dimaksudkan agar para pekerja memahami kebijakan, sasaran, serta target dan indikator keselamatan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya dapat mengacu sesuai peraturan, standar prosedur operasional atau instruksi kerja yang telah ditentukan. (dokumen terlampir pada lampiran I). Capaian dalam elemen I tentang kebijakan beserta sub-sub elemen sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah dilaksanakan atau diterapkan oleh PT. Rizky Mulia Sejahtera sebagaimana digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Elemen 1 Pemeliharaan & Pembangunan Komitmen

No	Elemen 1 Pemeliharaan & Pembangunan Komitmen	Pemenuhan Persyaratan		
		Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Tidak Sesuai
1	Kebijakan K3	5	0	-
2	Tanggung Jawab dan Wewenang Untuk Bertindak	6	1	-
3	Tinjauan dan Evaluasi	3	0	-
4	Keterlibatan dan Konsultasi dengan Tenaga Kerja	5	6	-
Persentase Pencapaian		73%	27%	-

Penerapan dalam pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada elemen 1 (satu) yang terdiri dari 4 (empat) sub elemen adapun sub elemen yang tidak terpenuhi adalah pembentukan P2K3 (masih dalam tahapan pembentukan) dan perusahaan juga belum pernah melakukan audit serta meminta saran dari para Ahli di bidang K3 yang berasal dari luar perusahaan. Capaian elemen 1 sebesar 73% sedangkan yang tidak terpenuhi 27%.

3.2 Elemen 4 Pengendalian Dokumen

PT. Rizky Mulia Sejahtera telah memiliki prosedur yang terdokumentasi mengenai pengendalian dokumen serta semua dokumen telah diidentifikasi dan setiap dokumen yang akan dimodifikasi harus berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Adapun elemen yang mengatur tentang Pengendalian Dokumen yang terdapat pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Pengendalian Dokumen

No	Elemen 4 Pengendalian Dokumen	Pemenuhan Persyaratan		
		Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Tidak Sesuai
1	Persetujuan, Pengeluaran dan Pengendalian Dokumen	4	0	-
2	Perubahan dan Modifikasi Dokumen	1	0	-
	Persentase Pencapaian	100%	0%	-

Penerapan dalam pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada elemen 4 mengenai pengendalian dokumen serta semua kriteria terpenuhi atau terealisasi (100%).

3.3 Elemen 6 Bekerja Berdasarkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pemenuhan standar pemantauan yang terdapat pada elemen 6 beserta sub elemen yang terdapat pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Rizky Mulia Sejahtera dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4. Penerapan Bekerja Berdasarkan SMK3

No.	Elemen 6 Bekerja Berdasarkan SMK3	Pemenuhan Persyaratan		
		Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Tidak Sesuai
1	Sistem Kerja	8	0	-
2	Pengawasan	5	0	-
3	Seleksi dan Penempatan Personil	5	0	-
4	Area Terbatas	4	0	-
5	Pemeliharaan, Perbaikan dan Perubahan Sarana Produksi	9	1	-
6	Pelayanan	2	0	-
7	Menghadapi Tanggap Darurat	7	0	-
8	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan	2	0	-
9	Rencana dan Pemulihan Keadaan Darurat	1	0	-
	Persentase Pencapaian	97%	3%	-

Penerapan dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada elemen 6 standar Bekerja Berdasarkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja terealisasi dan yang tidak terealisasi hanya pada sub elemen mengenai prosedur yang dapat menjamin keselamatan tenaga kerja yang lain pada saat dilakukan proses pemeriksaan, pemeliharaan perbaikan dan perubahan pada sarana dan peralatan produksi serta kurang terpenuhinya fasilitas dan layanan di tempat kerja. Capaian pada elemen 6 sebesar 97% sedangkan yang tidak terpenuhi 3%.

4. KESIMPULAN

Dari hasil dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Rizky Mulia Sejahtera elemen pemeliharaan dan pembangunan komitmen efektif dengan capaian sebesar 73%, elemen pengendalian dokumen sangat efektif dengan capaian sebesar 100%, dan elemen bekerja berdasarkan sistem manajemen dan keselamatan kerja sangat efektif dengan capaian sebesar 97%.

DAFTAR PUSTAKA

- Depnaker, RI., 2000, *Tata Cara Pengajuan, Penilaian dan Pemberian Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award)*, Penerbit Depnaker.
- Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003, *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*, Jakarta.
- Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2012, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta.
- Mahmudi, 2015., *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Salemba Empat, Bandung.
- Ramli, S., 2014, *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS 18001)*, PT Dian Rakyat, Jakarta.
- Statistik Kecelakaan Kerja Di Indonesia, 2017, BPJS Ketenagakerjaan, Jakarta.
- Sugiyono, 2016, *Metode penelitian kombinasi (Mixed methods)*, Penerbit PT. Alfabeta, Bandung.
- Suma'mur, 2015, *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*, PT Toko Gunung Agung, Jakarta.
- Suma'mur, 2016, *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*, CV. Haji Masagung, Jakarta.